

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN METODE SYNDICATE GROUP
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER TENTANG PERAWATAN
BAYI BARU LAHIR DI DESA MATANG TEPAH KEC. BENDAHARA**

**Adjeng Tara Pratiwi^{1*}, Agustina², Al Hikmatutaiyibah Malau³,
Arianis Laia⁴, Khairiyanti⁵, Deby Novita Siregar⁶**

¹⁻⁶Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: AdjengTaraPratiwi@gmail.com

Disubmit: 26 Desember 2022

Diterima: 04 Februari 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8742>

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2019, the survival of small and sick newborns is the most important item on the unfinished agenda to end preventable child deaths. The main causes that are prioritized are: prematurity, infection, birth complications, congenital abnormalities, jaundice. The purpose of this study was to determine the effect of providing education using the syndicate group method on the level of knowledge of cadres about newborn care in Matang Tepah Village, Kec. District Treasurer Aceh Tamiang Year 2022. The research method is quantitative. The research design used was a pretrial study with a one group pretrial-posttrial approach. The population of this research is Cadres of 30 people in the village of Matang Tepah, with samples using saturated sampling which means that all populations are taken as samples. The data collection method used is primary data with research instruments using questionnaires. Data analysis is univariate and bivariate with chis-square test. The research results obtained a p-value of 0.003 < α (0.05). The conclusion in this study is that the provision of education before (pretest) and after (posttest) carried out using the syndicate group method for cadres has an influence on increasing the knowledge of cadres about newborn care. With the results of this study it is hoped that Matang Tepah Village will gain better knowledge about newborn care so that it can be applied in every patient.

Keywords: *Providing Education with the Syndicate Group Method, Knowledge, Newborn Baby Care*

ABSTRAK

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, kelangsungan hidup bayi baru lahir kecil dan sakit adalah hal terpenting dalam agenda yang belum selesai untuk mengakhiri kematian anak yang dapat dicegah. Penyebab utama yang diprioritaskan adalah: prematuritas, infeksi, komplikasi kelahiran, kelainan bawaan, penyakit kuning. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan metode syndicate group terhadap tingkat pengetahuan kader tentang perawatan bayi baru lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2022. Metode penelitian adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah

penelitian praperadilan dengan pendekatan one group pretrial-posttrial. Populasi penelitian ini adalah Kader di Desa Matang Tepah yang berjumlah 30 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yang artinya semua populasi diambil sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian diperoleh nilai p sebesar $0,003 < \alpha (0,05)$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dilakukan dengan metode syndicate group pada kader berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader tentang perawatan bayi baru lahir. Dengan hasil penelitian ini diharapkan Desa Matang Tepah mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang perawatan bayi baru lahir sehingga dapat diterapkan pada setiap pasien.

Kata Kunci: Pemberian Edukasi Dengan Metode Sydicate Group, Pengetahuan Perawatan Bayi Baru Lahir

PENDAHULUAN

Neonatus atau Bayi baru lahir adalah masa kehidupan bayi pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Menurut penelitian menunjukkan bahwa 50% kematian bayi terjadi pada periode neonatal yaitu dibulan pertama kehidupan. Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian. Dengan metode *syndicate group* ini bisa mengoptimalkan peran kader yang nantinya akan membantu ibu dalam merawat bayinya melalui posyandu balita.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 Kelangsungan hidup bayi baru lahir yang kecil dan sakit adalah hal terpenting di agenda yang belum selesai untuk mengakhiri kematian anak yang dapat dicegah. Penyebab utama yang diprioritaskan adalah: (1) prematuritas; (2) infeksi; (3) komplikasi kelahiran; (4) kelainan bawaan; dan (5) penyakit kuning. Merawat bayi baru lahir yang kecil dan sakit sangat penting untuk mengurangi kematian, kecacatan,

pengerdilan, dan risiko jangka panjang penyakit tidak menular. (WHO, 2019).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan prioritas pembangunan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Kondisi saat ini adalah AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS, 2015) dan AKB sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Dalam rangka percepatan penurunan AKI dan AKB diperlukan peningkatan peran Rumah Sakit agar di tahun 2024 tercapai AKI sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 16 per 1000 kelahiran hidup. Sementara, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, AKABA diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Aceh Tahun 2019, Angka kematian neonatal di Aceh tahun 2019 sebesar 7 per 1,000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian neonatal sebanyak

734 kasus. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal menjadi penting karena kematian neonatus memberi kontribusi terhadap 74% dari kematian balita di Aceh. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan penurunan angka kematian neonatal melalui upaya promosi kesehatan kepada ibu hamil dan pasangan usia subur untuk lebih mempersiapkan kehamilannya agar upaya pencegahan dapat dilakukan sejak dini. Dari seluruh kematian neonatal, 81% terjadi pada kelompok umur 0-6 hari (early neonatus). (Profil Kesehatan Provinsi Aceh, 2019).

Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang mencatat angka kematian Neonatus (AKN) sepanjang tahun 2020 sebanyak 61 orang, dari 5025 total jumlah kelahiran bayi yang hidup. Beberapa faktor penyebab kematian bayi lahir di Kabupaten Aceh Tamiang, diantaranya berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia atau gangguan pernapasan setelah lahir, kelainan bawaan, diare, pneumonia, dan beberapa penyebab lainnya. Ada 2 faktor yang mendominasi kematian bayi, BBLR dan Asfiksia. BBLR sebanyak 19 kasus, Asfiksia 17 kasus, kelainan bawaan 10 kasus, diare 3 kasus, pneumonia 2 kasus, dan faktor lainnya 9 kasus. (Dinkes Aceh Tamiang, 2020).

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang, ditemukan bahwa terdapat peningkatan kasus Angka Kematian Neonatus (AKN) dalam 3 tahun terakhir. Dalam menjamin persalinan yang aman bagi setiap ibu hamil dan jaminan kesehatan untuk ibu dan bayi baru lahir terlaksana dengan tepat sasaran, maka salah satu yang harus dilakukan adalah dengan memberikan dukungan pendidikan perawatan bayi baru lahir oleh Kader Kesehatan yang berjumlah sebanyak

30 orang di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode *Syndicate Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode *Syndicate Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pretrial dengan pendekatan *one group pretrial-postrial*. *One group pretest dan posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan test akhir (*posttest*). (Arikunto (2010:124)).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode *Syndicate Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022.

Populasi dalam penelitian adalah kader sebanyak 30 orang di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *sampling jenuh* (total populasi) yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 orang kader di

Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022.

Lokasi penelitian dilakukan Di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022 dan Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan November 2022.

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi berdasarkan kader, pengetahuan bayi baru lahir dan metode *Syndicate Group* di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022.

Analisis bivariat dalam penelitian ini memperlihatkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* pada program SPSS dengan nilai *p value* (0,05). Apabila nilai $p < p \text{ value}$

(0,05) maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen. Setelah itu hasil penelitian dilanjutkan dalam bentuk tabel dan dibahas dengan menggunakan teori yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode *Syndicate Group* Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2020”, maka hasil penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Pada penelitian ini, karakteristik responden yang di ambil terdiri dari usia, lama menjadi kader, suku, pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Lama Menjadi Kader, Suku dan Pendidikan

Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
20-30 Tahun	7	23.3
31-40 Tahun	10	33.3
41-50 Tahun	11	36.7
51-60 Tahun	2	6.7
Total	30	100
Lama Menjadi Kader		
1-10 Tahun	27	90
11-20 Tahun	2	6.7
>20 Tahun	1	3.3
Total	30	100
Suku		
Aceh	11	36.7
Jawa	19	63.3
Total	30	100
Pendidikan		
SD	2	6.7
SMP	14	46.7
SMA	13	43.3
PT	1	3.3
Total	30	100

Pekerjaan		
IRT	29	96.7
Guru	1	3.3
Total	30	100

Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 7 orang (23.3%), usia antara 31-40 tahun terdapat 10 orang (33.3%), usia dari 41-50 tahun sebanyak 11 orang (36.7%) dan usia 51-60 tahun sebanyak 2 orang (6.7%).

Pada tabel karakteristik yaitu lama menjadi kader terdiri dari 1-10 tahun sebanyak 27 orang (90%), ibu yang lama menjadi kader dalam waktu 11-20 tahun terdapat 2 orang (6.7%) dan dengan waktu yang lama di >20 tahun hanya terdapat 1 orang (3.3%).

Pada penelitian ini responden yang berasal dari suku Aceh sebanyak 11 orang (36.7%) dan responden yang berasal dari suku Jawa terdapat 19 orang (63.3%).

Ibu yang dengan pendidikan

SD terdapat 2 orang (6.7%), pendidikan SMP sebanyak 14 orang (46.7%), ibu dengan pendidikan terdapat 13 orang (43.3%) dan pendidikan ibu dengan Perguruan Tinggi hanya terdapat 1 orang (3.3%).

Ibu yang memiliki pekerjaan sebagai IRT paling banyak yaitu 29 orang (96.7%) dan ibu yang bekerja sebagai Guru hanya 1 orang (3.3%).

Hasil Univariat

Hasil analisis univariat yang dilakukan pada pemberian edukasi dengan metode *syndicate group pretest and posttest* pada one group terhadap tingkat pengetahuan kader tentang perawatan bayi baru lahir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemberian Edukasi Dengan Metode *Syndicate Group Pretest And Posttest* Pada One Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Pretest	Frekuensi (F)	Presentase (%)
P. Kurang	17	56.7
P. Baik	13	43.3
Total	30	100
Posttest		
P. Kurang	5	16.7
P. Baik	25	83.3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa sebelum (*pretest*) dilakukan pemberian edukasi dengan metode *syndicate group*, pengetahuan ibu yang kurang terdapat 17 orang (56.7%) dan pengetahuan ibu yang baik ada 13 orang (43.3%).

Setelah (*posttest*) dilakukan pemberian edukasi dengan metode

syndicate group terhadap tingkat perkembangan Kader tentang perawatan bayi baru lahir, adanya peningkatan pengetahuan para kader, dimana pengetahuan yang masih kurang hanya terdapat 5 orang (16.7%) dan pengetahuan ibu yang meningkat dengan pengetahuan yang baik terdapat 25 orang (83.3%).

Hasil Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian

perlakuan edukasi dengan metode *syndicate group* adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir, pada tabel berikut :

Tabel 3 Tabulasi Silang Antara Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode Syndicate Group Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Pemberian Edukasi	Pengetahuan Kader						P-Value
	Kurang		Baik		Total		
	f	%	f	%	F	%	
Pretest	17	28.3	13	21.7	30	50	0,003
Posttest	5	8.3	25	41.7	30	50	
Total	22	36.7	38	63.3	60	100	

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum (*pretest*) dilakukan pemberian edukasi pengetahuan kader yang kurang terdapat 17 orang (28.3%) dan pengetahuan yang baik hanya 13 orang (21.7%). Setelah (*posttest*) dilakukan pemberian edukasi dengan metode *syndicate greoup* pada orang yang sama, adanya peningkatan pengetahuan para kader tersebut yaitu pengetahuan yang kurang menurun jumlahnya menjadi 5 orang (8.35) dan pengetahuan yang baik semakin meningkat dengan jumlah 25 orang (41.7%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh nilai *p-value* 0,003 $< \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan dengan metode *syndicate group* pada kader memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Kader tentang perawatan bayi baru lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang Tahun 2022. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebelum

(*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian edukasi dengan metode *syndicate group* dengan dibuktikan nilai *p-value* 0,003 $< 0,05$.

Penelitian ini dilakukan dengan *one group* yang artinya pemberian edukasi *pretest* dan *posttest* akan dilakukan pada orang yang sama, guna mengetahui pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir dengan menyebarkan kuesioner. Setelah dilakukan penelitian ternyata pemberian edukasi (*posttest*) sangat mempengaruhi pengetahuan responden dengan melihat nilai pada setiap jawaban responden yang merupakan adanya peningkatan dari jumlah yang banyak Kader memiliki pengetahuan yang kurang menjadi sedikit atau adanya penurunan, dan begitu juga dengan Kader yang pengetahuannya baik memiliki jumlah yang sedikit kini meningkat.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rizqy Wahyuni, Ermawatu Uki dan Jenita (2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hasil *pretest* kader dengan kategori pengetahuan kurang ada 8 orang (33,3%), pengetahuan cukup 12 orang (50%) dan pengetahuan baik 4

orang (16,7%). Dan *pretest* terdapat peningkatan pengetahuan Kader menjadi semakin baik setelah diberikan edukasi dengan metode *syndicate group*. Penelitian nya menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan perawatan bayi baru lahir dengan metode *syndicate group* terhadap pengetahuan kader dengan nilai *p-value* 0,001. Hal tersebut dikarenakan pemberian edukasi atau informasi dengan metode *syndicate group* sangatlah memiliki manfaat dalam meningkatkan pengetahuan maupun informasi lainnya.

Perawatan bayi baru lahir adalah perawatan bayi yang dilakukan oleh sesegramungkin ketika bayi sudah lahir yang memperhatikan segala keperluan bayi mulai dari perawatan tali pusat, pakaian bayi, makanan bayi, dan segala jenis keperluan bayi. Perawatan bayi baru lahir lebih lama dilakukan oleh ibu dirumah setiap harinya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sang bayi. Dalam perawatan bayi baru lahir tersebut tentunya ibu serta keluarga juga harus memperoleh pengetahuan yang baik agar ibu lebih mampu untuk merawat bayinya sesuai dengan yang sebenarnya (Rizqy Wahyuni, 2020)

Selain ibu dan keluarga yang bisa melakukan perawatan bayi baru lahir, para Kader juga dapat melakukan perawatan bayi tersebut. Untuk itu pengetahuan para Kader yang telah dipilih harus lebih baik guna membantu peningkatan perawatan bayi dalam proses pertumbuhan maupun perkembangan bayi. Dalam meningkatkan pengetahuan yang baik para Kader haruslah mengikuti berbagai pelatihan maupun penyuluhan yang diadakan oleh tenaga kesehatan sehingga

terciptanya kemampuan dan pengalaman yang lebih baik dan sehingga mencegah terjadinya kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir.

Pengetahuan yang dimiliki oleh para Kader tersebut dalam hal melakukan perawatan bayi merupakan suatu perkembangan untuk dapat memberikan bantuan kepada tenaga kesehatan dimana adanya team Kader yang telah dibentuk di sebuah Puskesmas yang akan mewakili salah satu di setiap desa akan membantu ibu bayi /keluarga untuk membagikan informasi bagaimana cara yang sebenarnya dalam merawat bayi. Jadi semakin tinggi pengetahuan Kader, maka semakin baik dalam bekerja sebagai Kader.

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian, ada pengaruh pemberian edukasi dengan metode *syndicate group* terhadap tingkat pengetahuan Kader tentang perawatan bayi baru lahir di Desa Matang Tepah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang tahun 2022, dimana setelah di berikan perlakuan kepada responden maka adanya perubahan dan peningkatan pengetahuan yang diketahui berdasarkan hasil nilai jawaban kuesiner yang telah dibagikan.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan responden sebelum (*pretest*) di lakukan pemberian edukasi, pengetahuan yang kurang 17 orang dan yang baik hanya 13 orang.
2. Pengetahuan responden setelah (*posttest*) di berikan edukasi, pengetahuan yang kurang hanya 5 orang dimana adanya peningkatan dan pengetahuan yang baik sebanyak 25 orang.

3. Sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan metode *syndicate group* memiliki pengaruh terhadap tingkatan pengetahuan Kader tentang perawatan bayi baru lahir. Dengan nilai *p-value* 0,003 <0,05.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam hal memberika edukasi menggunakan metode *syndicate group* untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan perawatan kepada bayi baru lahir.

2. Bagi Responden

Dengan adanya hasil penelitian ini, semoga para Kader yang berada di Desa Matang Tepah memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan perawatan bayi dengan baik dan benar.

3. Bagi Institut

Diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan UNPRI dan menambah pengetahuan mahasiswa Kebidanan tentang pengaruh pemberian edukasi dengan metode *syndicate group* terhadap tingkatan pengetahuan Kader tentang perawatan bayi baru lahir.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan, dengan hasil penelitian ini semoga dapat di pergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdiyus. (2019). Profil Kesehatan Aceh Tahun 2019.
- Kementerian Kesehatan, S. J. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muhammad, I. (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Mustofa, H. R. (2022, Mei). Pengaruh Metode Syndicate Group : Neonatal Care Training Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Manajemen Perawatan Neonatus. <https://almaata.ac.id/>.
- Notoadmojo S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sembiring, J. (2017). *Buku ajar asuhan neonatus, bayi, balita, anak pra sekolah/ Julina Br Sembiring, S.ST., M. Kes*. Yogyakarta: Deepublish.
- Vramenia, H. (Desember 2020). <https://kabartamiang.com/news/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-aceh-tamiang-capai-68-kasus/index.html>.
- Wahyuni, R., Uki, E., & Jenita. (Maret 2020). Pengaruh Edukasi Neonatal Care dengan Metode Syndicate Group Terhadap Pengetahuan Petugas.
- World Health Organization. (October 2019). *Global tuberculosis report*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241565714>.